

KUNJUNGAN INDUSTRI AISHABLE SEWING ATELIER SEBAGAI PEMBELAJARAN MANAJEMEN BISNIS

Laila Azzahra Anggraeni¹, Derline Sugiarto², Lutfiya Masitoh³, Fahmi Kahan⁴, Muthia Fariza⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia
e-mail: laila.anggraeni.mb.24@cic.ac.id

Diterima: 08-04-2026 Direvisi : 08-05-2026 Disetujui : 08-06-2026 Diterbitkan : 08-07-2026

Abstrak

Kunjungan industri merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami penerapan manajemen bisnis di lingkungan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Aishable Sewing Atelier, Kota Cirebon, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen bisnis pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan, serta diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Bisnis semester 2 dan semester 4 Universitas Catur Insan Cendekia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Aishable Sewing Atelier mengelola bisnis secara terpadu melalui manajemen produksi, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung kegiatan usaha. Selain itu, budaya pelayanan yang menekankan komunikasi yang ramah kepada pelanggan serta pendekatan kekeluargaan dalam pengelolaan karyawan menjadi nilai penting yang mendukung keberlangsungan usaha. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang membantu mahasiswa memahami hubungan antara teori manajemen bisnis dan praktik nyata di lapangan, sehingga dapat menambah wawasan serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha.

Kata kunci: kunjungan industri, manajemen bisnis, UMKM, pembelajaran lapangan, Aishable Sewing Atelier.

Abstract

An industrial visit is one of the learning methods that provides students with direct experience in understanding the application of business management in the business environment. This activity was conducted at Aishable Sewing Atelier, Cirebon City, with the aim of providing insight into the implementation of business management functions in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The methods used included field observations, interviews with the business owner and employees, and interactive discussions involving second- and fourth-semester students of the D3 Business Management Study Program at Universitas Catur Insan Cendekia. The results showed that Aishable Sewing Atelier manages its business in an integrated manner through production management, human resource management, marketing, operations, and the use of digital media to support business activities. In addition, a service culture that emphasizes friendly communication with customers and a familial approach in employee management are important values that support business continuity. This activity provided a learning experience that helped students understand the relationship between business management theory and real-world practice, thereby increasing their knowledge and readiness to face the world of work and entrepreneurship.

Keywords: industrial visit; business management; MSMEs; field learning; Aishable Sewing Atelier.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan jiwa kewirausahaan (Janah & Tampubolon, 2024). Di era persaingan usaha yang semakin ketat serta perkembangan teknologi yang berlangsung cepat, UMKM dituntut untuk menerapkan manajemen bisnis yang tepat agar mampu menjaga mutu produk, meningkatkan daya saing, dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan (Morisson & Fikri, 2025). Karena itu, pemahaman mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen bisnis menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa, khususnya pada bidang manajemen bisnis.

Manajemen bisnis merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya organisasi melalui fungsi utama seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ayu & Nawawi, 2024). Dalam penerapannya, fungsi-fungsi tersebut tercermin dalam pengelolaan produksi, sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, dan operasional yang saling berkaitan dalam menunjang keberlangsungan usaha. Pemahaman terhadap konsep ini tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga perlu didukung oleh pengalaman langsung di lingkungan bisnis.

Salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang dapat diterapkan adalah kunjungan industri (Fania et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengamati proses bisnis secara langsung, melakukan observasi, berdiskusi, serta mewawancarai pelaku usaha terkait penerapan konsep manajemen bisnis dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pengalaman tersebut diharapkan dapat memperkuat hubungan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik nyata di dunia usaha, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik serta kesiapan yang lebih matang untuk menghadapi dunia kerja.

Aishable Sewing Atelier merupakan salah satu UMKM di Kota Cirebon yang bergerak di bidang fesyen dan jasa penjahitan. Sejak didirikan pada tahun 2013, usaha ini mengembangkan konsep Open Kitchen, yaitu pelanggan dapat menyaksikan langsung seluruh tahapan proses produksi, mulai dari pemilihan bahan, pembuatan pola, proses menjahit, hingga tahap finishing. Selain menitikberatkan pada kualitas produk, Aishable juga menerapkan budaya pelayanan yang menekankan komunikasi yang ramah kepada pelanggan serta membangun hubungan kerja yang kekeluargaan dengan karyawan. Dalam pengelolaan usahanya, Aishable telah menjalankan berbagai fungsi manajemen bisnis yang mencakup produksi, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan kunjungan industri yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Bisnis semester 2 dan semester 4 Universitas Catur Insan Cendekia bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung mengenai implementasi manajemen bisnis pada UMKM. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kunjungan industri di Aishable Sewing Atelier sebagai media pembelajaran manajemen bisnis melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi bersama pemilik usaha serta karyawan.

2. METODE

Kegiatan kunjungan industri ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2026 di Aishable Sewing Atelier, Jalan Kalibaru Selatan No. 12, Panjunan, Kota Cirebon. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Bisnis semester 2 dan semester 4 Universitas Catur Insan Cendekia sebagai bagian dari pembelajaran lapangan untuk memahami implementasi manajemen bisnis pada UMKM.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan (Waruwu, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses bisnis di Aishable Sewing Atelier, wawancara dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan, serta diskusi (sharing session) mengenai sejarah berdirinya usaha, pengelolaan sumber daya manusia, proses produksi, strategi pemasaran, operasional, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumentasi kegiatan dan laporan hasil observasi mahasiswa.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung seluruh tahapan proses produksi, mulai dari pemilihan bahan, pembuatan pola, pemotongan kain, proses menjahit, hingga tahap finishing. Mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk mengamati penerapan konsep Open Kitchen, sistem pelayanan kepada pelanggan, pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran, serta pola komunikasi dan hubungan kerja yang diterapkan antara pemilik usaha dan karyawan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fungsi-fungsi manajemen bisnis yang meliputi manajemen produksi, sumber daya manusia, pemasaran, dan operasional. Selanjutnya, hasil kegiatan dideskripsikan dan dikaitkan dengan konsep-konsep manajemen bisnis yang relevan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi manajemen bisnis pada Aishable Sewing Atelier sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kunjungan industri ke Aishable Sewing Atelier memberi mahasiswa pengalaman langsung tentang penerapan manajemen bisnis pada sebuah UMKM. Melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan pemilik serta karyawan, mahasiswa memahami pengelolaan yang mencakup produksi, sumber daya manusia, pemasaran, dan operasional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen tersebut saling terintegrasi untuk mendukung keberlangsungan usaha.

A. Implementasi Manajemen Produksi

Observasi memperlihatkan bahwa proses produksi di Aishable berlangsung secara sistematis: pemilihan bahan, pembuatan desain, penyusunan pola, pemotongan kain, proses menjahit, hingga tahap finishing. Keunikan Aishable adalah konsep Open Kitchen, yang memungkinkan pelanggan menyaksikan proses produksi secara langsung sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap mutu produk (Meranti & Rosyidi, 2023).

Aishable juga menerapkan pengendalian kualitas (quality control) di setiap tahap produksi untuk memastikan jahitan sesuai standar. Struktur proses produksi yang jelas menegaskan peran penting manajemen produksi dalam menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

B. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan SDM di Aishable tidak hanya membagi tugas berdasarkan kompetensi, tetapi juga membangun suasana kerja kekeluargaan (Cen, 2023). Pemilik memandang karyawan sebagai bagian keluarga sehingga komunikasi, perhatian, dan pemberian apresiasi menjadi bagian dari budaya kerja.

Selain itu, pemilik menekankan pentingnya pelayanan yang ramah. Karyawan diarahkan memberikan tanggapan sopan dan komunikatif saat berinteraksi dengan pelanggan, bukan sekadar jawaban singkat. Pendekatan ini bertujuan membangun hubungan jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

C. Implementasi Manajemen Pemasaran

Dari observasi dan wawancara terlihat bahwa Aishable menjalankan strategi pemasaran baik langsung maupun digital. Selain melayani pelanggan yang datang ke workshop, Aishable

memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan. Konsep Open Kitchen menjadi nilai tambah karena menawarkan pengalaman berbeda bagi pelanggan dengan memperlihatkan proses pembuatan produk.

Perpaduan pemanfaatan media digital dan pelayanan yang komunikatif serta responsif mendukung terbentuknya loyalitas pelanggan (Patamani & Landjani, 2025). Ini menunjukkan bahwa pemasaran Aishable tidak hanya berfokus pada penjualan, tetapi juga pada pembangunan hubungan melalui kualitas layanan dan komunikasi.

D. Implementasi Manajemen Operasional

Observasi menunjukkan operasional Aishable berjalan terencana, mulai dari penerimaan pesanan, pengelolaan proses produksi, pengendalian kualitas, hingga penyerahan produk kepada pelanggan. Pembagian tugas antar bagian dilakukan sesuai tanggung jawab sehingga setiap proses berlangsung efektif dan efisien.

Pengelolaan operasional yang baik mendukung kelancaran bisnis dan menjaga konsistensi kualitas produk (Putra & Silamat, 2025). Kunjungan industri ini memberi mahasiswa gambaran nyata tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan secara terpadu dalam menjalankan usaha.

Secara keseluruhan, kunjungan industri tidak hanya memperkenalkan proses bisnis pada sebuah UMKM, tetapi juga memperlihatkan implementasi nyata fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan operasional sehari-hari. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keberhasilan Aishable didorong bukan hanya oleh kualitas produk, tetapi juga oleh pengelolaan SDM, pelayanan pelanggan, strategi pemasaran, dan operasional yang saling mendukung pencapaian tujuan usaha.



4. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan industri ke Aishable Sewing Atelier memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami penerapan manajemen bisnis pada sektor UMKM. Melalui kegiatan observasi, wawancara, dan diskusi dengan pemilik serta karyawan, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan produksi, sumber daya manusia, pemasaran, dan operasional usaha.

Berdasarkan hasil kunjungan, Aishable Sewing Atelier telah menerapkan manajemen bisnis secara terpadu. Hal tersebut terlihat dari adanya proses produksi yang teratur, pengawasan kualitas produk, pengelolaan karyawan dengan suasana kekeluargaan, pelayanan pelanggan yang komunikatif dan ramah, serta penggunaan media digital untuk mendukung kegiatan pemasaran. Selain itu, penerapan konsep Open Kitchen menunjukkan keterbukaan dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan.

Secara umum, kunjungan industri ini mampu memberikan pemahaman secara langsung mengenai penerapan teori manajemen bisnis dalam praktik usaha (Duchatelet et al., 2024). Kegiatan tersebut membantu mahasiswa mengaitkan materi perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan, sekaligus menambah wawasan, keterampilan, dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha di masa mendatang.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kunjungan industri, Aishable Sewing Atelier disarankan untuk tetap menjaga mutu produk, mempertahankan pelayanan yang ramah, serta membina hubungan kerja yang baik dengan seluruh karyawan. Hal tersebut penting untuk mempertahankan kepercayaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Di samping itu, penggunaan media digital sebagai alat pemasaran perlu terus dioptimalkan agar jangkauan pasar semakin luas dan daya saing usaha dapat meningkat.

Bagi Program Studi D3 Manajemen Bisnis Universitas Catur Insan Cendekia, kegiatan kunjungan industri sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dengan mengunjungi UMKM serta perusahaan dari berbagai bidang usaha. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih beragam dan memahami hubungan antara teori yang dipelajari di kelas dengan penerapannya dalam dunia bisnis.

Bagi mahasiswa, kunjungan industri diharapkan dapat mendorong pengembangan wawasan, keterampilan, dan kemampuan analisis terkait penerapan manajemen bisnis. Pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja maupun merintis usaha secara mandiri di masa depan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Catur Insan Cendekia, terutama Program Studi D3 Manajemen Bisnis, yang telah memberikan dukungan serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan industri ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Muthia Fariza, S.IP., M.M. selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Kualitas atas bimbingan, masukan, dan dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung hingga proses penyusunan artikel.

Penghargaan dan terima kasih turut disampaikan kepada Ibu Apri Catur Wulandari selaku pemilik Aishable Sewing Atelier beserta seluruh karyawan yang telah menerima mahasiswa dengan baik serta memberikan kesempatan untuk melaksanakan observasi, wawancara, dan diskusi terkait

pengelolaan usaha. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Bisnis semester 2 dan semester 4 yang telah berpartisipasi dan mendukung kelancaran kegiatan kunjungan industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. S., & Nawawi, Z. M. (2024). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (Poac) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 51–68.
- Cen, C. C. (2023). Studying The Impact Of Green Human Resource Management Practices On Sustainable Workforce: The Integration Of Employee Engagement With Organizational Culture. *Agbioforum*, 25(2), 96–107.
- Duchatelet, D., Cornelissen, F., & Volman, M. (2024). Features Of Experiential Learning Environments In Relation To Generic Learning Outcomes In Higher Education: A Scoping Review. *Journal Of Experiential Education*, 47(3), 400–423.
- Fania, M., Iriani, T., & Arthur, R. (2024). Improving Vocational Student Competencies Through Industrial Class-Based Experiential Learning. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 13(1), 120–129.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia. *Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Meranti, I. D. I., & Rosyidi, L. H. (2023). Analisis Manajemen Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 14(2), 133–145.
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi Umkm Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Di Era Ekonomi Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289–299.
- Patamani, F., & Landjani, N. A. (2025). Digital Marketing Strategy On Business Performance With Customer Satisfaction As A Mediating Variable In Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In Gorontalo. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 46–55.
- Putra, M. F. M., & Silamat, E. (2025). *Manajemen Operasi Untuk Umkm*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.